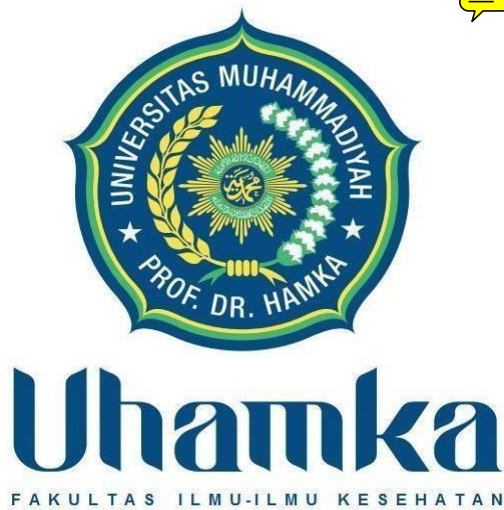


SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KELURAHAN
TUGU SELATAN KECAMATAN KOJA JAKARTA UTARA
TAHUN 2020**

OLEH :

DEWI FITRIANDAYANI

1605015175

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KELURAHAN
TUGU SELATAN KECAMATAN KOJA JAKARTA UTARA
TAHUN 2020**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

OLEH :

DEWI FITRIANDAYANI

1605015175

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dewi Fitriandayani
NIM : 1605015175
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI
Eksklusif Di Wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja
Jakarta Utara Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut, telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan
dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas
Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Jakarta, 19 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing : Retno Mardhiati SKM, M.Kes

Penguji I : Dian Kholika Hamal, SKM, M.Kes

Penguji II : Yoli Faradika, SKM, M.Epid

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.HAMKA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, 18 Agustus 2020

Dewi Fitriandayani

**“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di
Wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Kota Jakarta Utara
Tahun 2020”**

xx + 99 halaman + 23 tabel + 13 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif diberikan dari bayi lahir sampai usia 6 bulan dan ketika diberikan makanan padat ASI pun dapat diberikan sampai bayi usia 2 tahun. Manfaat pemberian ASI eksklusif bukan hanya dirasakan pada bayi saja tetapi juga dirasakan pada ibu. Manfaat yang dirasakan oleh ibu yaitu menjarangkan kehamilan, mengecilkan rahim, meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan mengurangi risiko terjadinya kanker. Manfaat yang dirasakan oleh bayi meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan jalinan kasih sayang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 7-24 bulan yang berada di Wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden diambil menggunakan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengisi kuesioner melalui google formulir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel paritas (*pvalue* 0,000), variabel promosi susu formula (*pvalue* 0,004) dan variabel dukungan keluarga (*pvalue* 0,005). Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa adanya hubungan paritas, promosi susu formula dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Saran dari peneliti sebaiknya tenaga kesehatan yang berada di puskesmas kelurahan tugu selatan memberikan promotif dan penyuluhan kepada ibu-ibu yang sedang hamil dan sedang menyusui supaya paham akan pentingnya pemberian ASI eksklusif dan diharapkan lebih aktif konsultasi untuk mencari informasi mengenai pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Pemberian ASI Eksklusif, Manfaat dan Tujuan

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
COMMUNITY HEALTH GRADUATE PROGRAM
SPECIALIZATION IN HEALTH STATISTIC**

Skripsi, 18 August 2020

Dewi Fitriandayani

“Factors Associated with Exclusive Breastfeeding in the South Tugu Out reach District of Koja District, North Jakarta in 2020”

xx + 99 pages + 23 table + 13 picture + 8 attachment

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is given from infants born up to six months of age and when given solid food breast milk can be given up to babies aged two years. The benefits of exclusive breastfeeding are not only felt by the baby but also felt by the mother. The benefits felt by the mother are spacing, pregnancy, shrinking the uterus, increasing the baby's immune system and reducing the risk of cancer. Benefit felt by the babies are to increase intelligence and increase the fabric of affection. This study aims to determine the factors associated with exclusive breastfeeding in the area of South Tugu Village, Koja District, North Jakarta City. This research is a quantitative study with a cross sectional design. The population in this study where all mothers who had babies age 7-24 months who were in the area of Tugu Selatan Vilage, Koja District, North Jakarta. The sample in this study as many as 85 respondents were taken using the snowball sampling technique. Data collection is done by filling out a questionnaire via google form. The results of this study indicate parity variables (pvalue 0,000), formula milk promotion variables (pvalue 0,004) and family support variables (pvalue 0,054). The conclusion from this study found that are is a relationship of parity, promotion of formula milk and family support for exclusive breastfeeding. Suggestions from researchers should helath workers in the health center of South Tugu Village provide promotion and counseling to mothers who are pregnant and breastfeeding so that they understand the importance of exclusive breasfeeding and are expected to be more active in consultation to seek information about exclusive breastfeeding.

Keyword : Exclusive breastfeeding, benefits and goals

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTARAN LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat	5
1. Bagi Kelurahan Tugu Selatan	5
2. Bagi Fikes Uhamka	5
3. Bagi Peneliti Lain	5
E. Ruang Lingkup	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.....	7
1. Pengertian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.....	7
2. Manfaat Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.....	7

B. Produksi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	10
1. Kolostrum (susu jolong).....	10
2. Air Susu Transisi atau Peralihan	10
3. Air Susu Mateng (Mature)	11
4. Foremilk – Hindmilk	11
C. Nilai Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	11
1. Karbohidrat	11
2. Protein.....	12
3. Lemak.....	12
4. Vitamin	12
5. Mineral.....	13
D. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Susu Ibu (ASI) Eksklusif	13
1. Pengetahuan Ibu	13
2. Pendidikan Ibu	14
3. Pekerjaan Ibu	14
4. Umur Ibu	15
5. Sikap Ibu	15
6. Paritas.....	16
7. Sosial Ekonomi (Pendapatan) Orang Tua	16
8. Promosi Susu Formula	17
9. Dukungan Keluarga	17
10. Dukungan Petugas Kesehatan	18
C. Kerangka Teori	19
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERSIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep	20
B. Definisi Operasional	21
C. Hipotesis	25
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26

2. Sampel.....	27
D. Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Pengumpulan Data.....	27
F. Pengolahan Data.....	28
1. <i>Coding</i> Data	28
2. <i>Editing</i>	29
3. <i>Entry</i> Data	29
4. <i>Cleaning</i>	29
5. <i>Skoring</i>	29
G. Analisis Data	31
1. Analisis Univariat	31
2. Analisis Bivariat	31
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Tempat Penelitian.....	34
B. Analisis Univariat.....	36
1. Pemberian ASI eksklusif.....	36
2. Umur Ibu	36
3. Pendidikan Ibu	37
4. Pekerjaan Ibu	38
5. Pendapatan Orang Tua	38
6. Paritas.....	39
7. Pengetahuan Ibu.....	40
8. Sikap Ibu	41
9. Promosi Susu Formula	44
10. Dukungan Keluarga	46
11. Dukungan Petugas Kesehatan	47
12. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat	48
C. Analisis Bivariat	50
1. Hubungan Umur Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif	51
2. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif	51
3. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	52
4. Hubungan Pendapatan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	52
5. Hubungan Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif	53

6. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif	53
7. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	54
8. Hubungan Promosi Susu Formula dengan Pemberian ASI Eksklusif	54
9. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	55
10. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif	56
11. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	56
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	58
1. Umur Ibu	58
2. Pendidikan Ibu.....	59
3. Pekerjaan Ibu	60
4. Pendapatan Orang Tua.....	61
5. Paritas.....	62
6. Pengetahuan Ibu.....	63
7. Sikap Ibu	64
8. Promosi Susu Formula	65
9. Dukungan Keluarga	66
10. Dukungan Petugas Kesehatan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	78

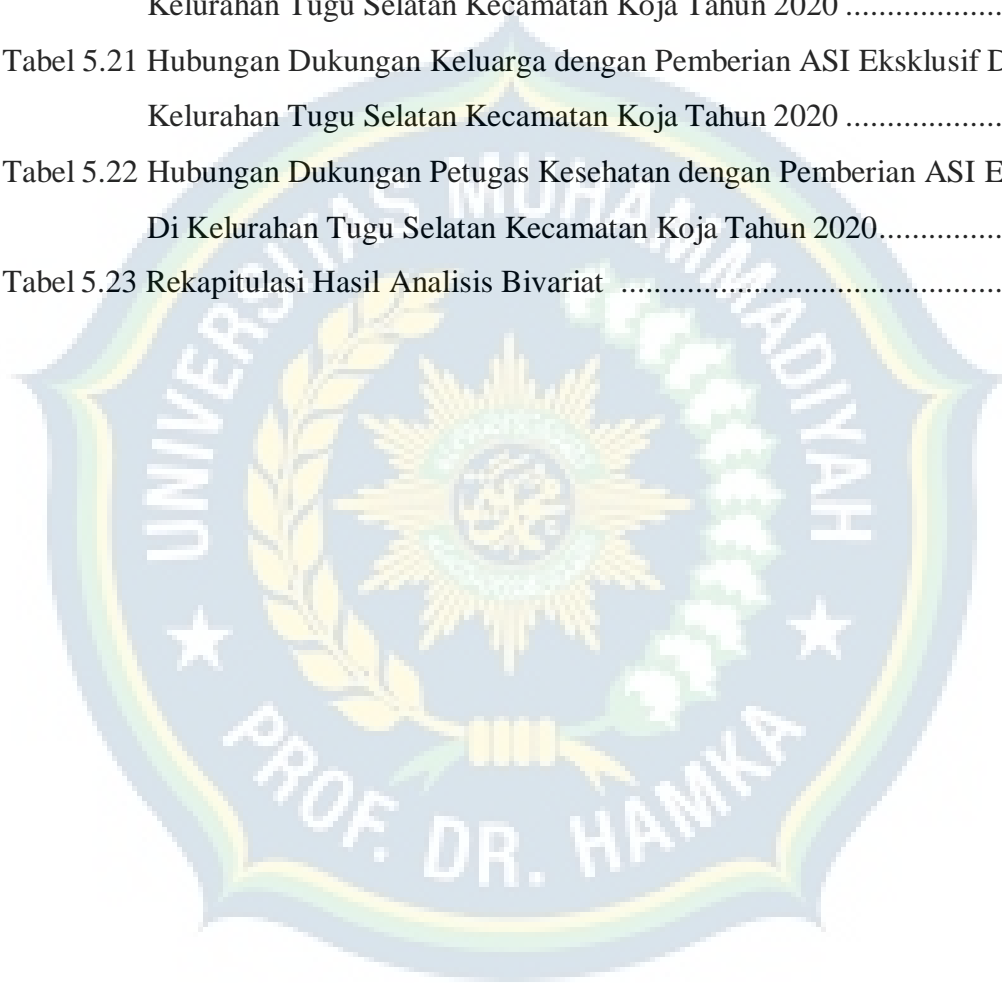
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	19
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	20
Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	36
Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	37
Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	37
Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	38
Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	39
Gambar 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	39
Gambar 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	41
Gambar 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	44
Gambar 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Promosi Susu Formula Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	45
Gambar 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	47
Gambar 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	49

DAFTAR TABEL

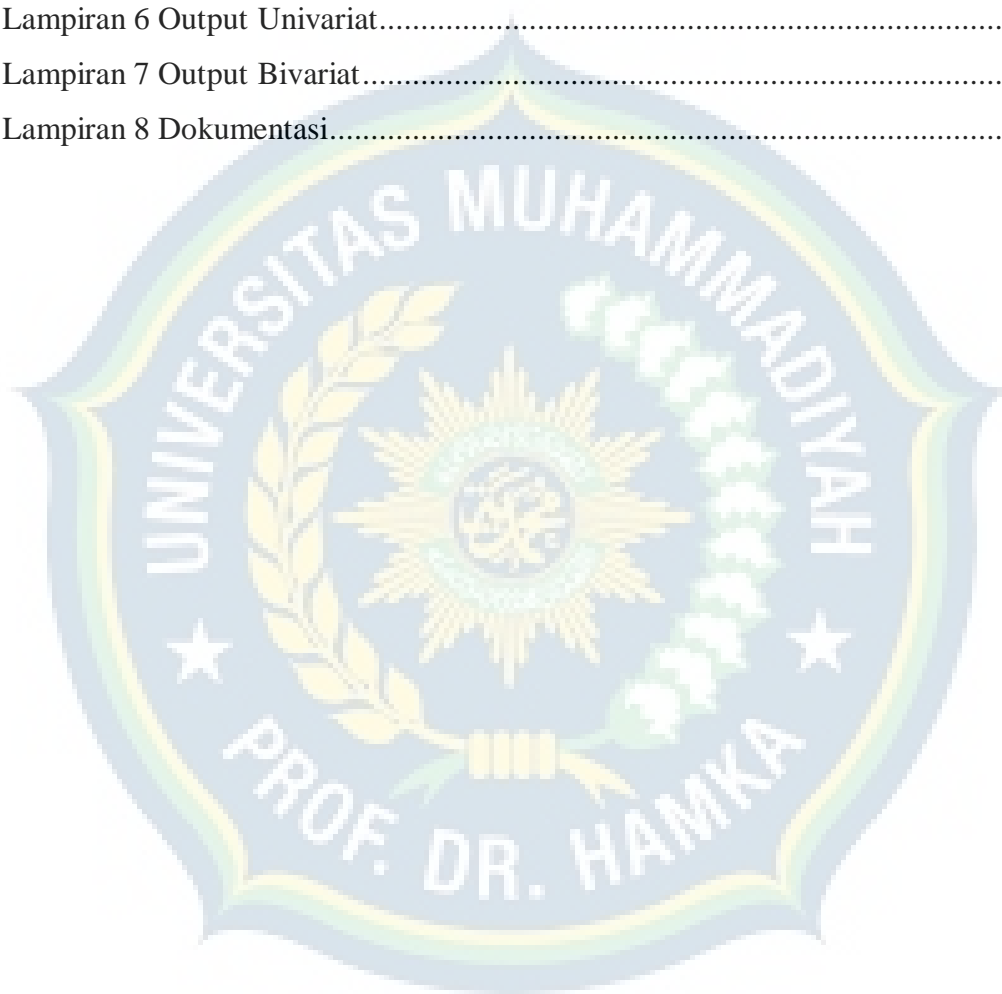
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 4.1 Daftar Coding Pertanyaan	28
Tabel 4.2 Tabel 2x2	33
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	40
Tabel 5.7.a Nilai Statistik Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	41
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	42
Tabel 5.8.a Nilai Statistik Berdasarkan Sikap Ibu Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	43
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Promosi Susu Formula Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	44
Tabel 5.9.a Nilai Statistik Berdasarkan Promosi Susu Formula Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	45
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	46
Tabel 5.10.a Nilai Statistik Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	47
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	48
Tabel 5.11.a Nilai Statistik Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	48
Tabel 5.12 Rekapitulasi Hasil Ananlisis Univariat	49
Tabel 5.13 Hubungan Umur Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	51
Tabel 5.14 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	51
Tabel 5.15 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 202	52
Tabel 5.16 Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	52

Tabel 5.17 Hubungan Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	53
Tabel 5.18 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	53
Tabel 5.19 Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	54
Tabel 5.20 Hubungan Promosi Susu Formula dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	55
Tabel 5.21 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020	55
Tabel 5.22 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Tahun 2020.....	56
Tabel 5.23 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah Penjelasan	78
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden	79
Lampiran 3 Kuesioner	81
Lampiran 4 Surat Kaji Etik Penelitian.....	86
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 6 Output Univariat.....	88
Lampiran 7 Output Bivariat.....	89
Lampiran 8 Dokumentasi.....	99



DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
DEPKES	: Departemen Kesehatan
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KB	: Keluarga Berencana
KEMENKES RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PP	: Peraturan Pemerintah
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi yang baru lahir sampai usia 6 bulan kecuali obat dan vitamin. Sehingga pemberian ASI eksklusif tidak akan berhenti ketika bayi telah diberikan makanan tambahan pada bayi usia diatas 6 bulan, maka dari itu pemberian Asi akan tetap berjalan sampai bayi berusia 2 tahun (WHO, 2011). *World Health Organization (WHO)/ United Nationns International Children's Emergency Fund (UNICEF)* merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu, segera memberikan ASI kepada bayi dalam kurun waktu 30 menit setelah bayi lahir, hanya memberikan ASI saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan dan meneruskan pemberian ASI sampai bayi berusia 24 bulan atau lebih (Kemenkes RI, 2010).

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu hal yang dapat mencegah terjadinya penyakit seperti diare. Dampak yang terjadi apabila bayi tidak diberi ASI secara eksklusif yaitu tidak memperoleh zat kekebalan tubuh dan makanan yang bergizi tinggi serta berkualitas, sehingga bayi mudah terserang penyakit yang mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan terhambat (Ida, 2011). Mengacu pada teori Lawrence Green (1980) yaitu teori yang mengembangkan suatu model perilaku yang digunakan untuk menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku dan faktor luar lingkungan.

Faktor perilaku dibentuk dari 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor-faktor predisposisi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu variabel pendidikan, pengetahuan, pendapatan, pekerjaan, umur, sikap, paritas dan budaya. Faktor pemungkin dalam

pemberian ASI eksklusif yaitu terdapat pada variabel promosi susu formula. Faktor-faktor penguat dalam pemberian ASI eksklusif yaitu variabel dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.

Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* 2012, rata-rata cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 38%, sedangkan untuk negara berkembang termasuk Indonesia memiliki rata-rata cakupan ASI eksklusif hanya sebesar 47%-57%. Di Indonesia pada tahun 2006-2012 bayi yang disusui secara eksklusif selama 6 bulan sebesar 42% (WHO, 2014). Di Indonesia menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 15,3%, sedangkan target nasional cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 80% (RISKESDAS, 2010).

Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan jumlah pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-1 bulan sebesar 50,8%, bayi usia 2-3 bulan sebesar 48,9%, bayi usia 4-5 bulan sebesar 27,1%, dan bayi berusia 6-8 bulan sebesar 3,4%, persentase tersebut mengalami penurunan seiring bertambahnya umur. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI, 2013) menunjukkan cakupan ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,3%, cakupan tersebut belum memenuhi target di Indonesia sebesar 80%. Secara nasional, cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2018 sebesar 47% akan tetapi khususnya daerah provinsi DKI Jakarta cakupan yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 45,21% artinya daerah tersebut belum mencapai target renstra sebesar 47% (Kemenkes RI, 2018).

Kesehatan bayi berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif jika, jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif sedikit maka kualitas dan kesehatan bayi dan balita semakin buruk. Sehingga menyebabkan suatu keadaan yang serius pada status gizi bayi (Depkes RI, 2013). Pemberian ASI yang dilakukan secara eksklusif memberikan manfaat bagi ibu dan bayi diantaranya meningkatkan kecerdasan bagi bayi, menjaga kesehatan ibu dengan mengurangi resiko terkena kanker payudara, membantu ibu untuk menjalalin ikatan batin kepada anak dan membantu ibu mengurangi pengeluaran keluarga karena tidak memberikan susu formula yang harganya

mahal (Walyani, 2015). Sehingga besarnya manfaat pemberian ASI mendorong pemerintah di seluruh dunia agar mendukung pemberian ASI eksklusif (Setyorini dkk, 2017).

Beberapa hasil penelitian menemukan pemberian ASI eksklusif belum mencapai 50%. Menurut Nasution, dkk (2016) pemberian ASI eksklusif sebesar 22% dengan faktor-faktor yang berhubungan yaitu pengetahuan, pekerjaan, pendidikan dan dukungan suami. Sedangkan menurut Awaliyah RQ (2014) pemberian ASI eksklusif sebesar 32,6% dengan faktor-faktor yang berhubungan yaitu nilai dan paritas. Menurut Devita R (2013) pemberian ASI eksklusif sebesar 34,4% dengan faktor-faktor yang berhubungan yaitu sikap, tindakan ibu dan dukungan keluarga/suami.

DKI Jakarta memiliki 6 Kota administrasi, Jakarta Utara merupakan salah satu dari kota administrasi tersebut. Jakarta Utara memiliki 6 kecamatan dan 6 kelurahan, salah satunya Kelurahan Tugu Selatan. Kelurahan tersebut memiliki 7 rw dan 95 rt. Berdasarkan hasil studi pendahuluan telah didapatkan data pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 200 bayi yang diberi ASI eksklusif menjadi 146 bayi yang diberi ASI eksklusif pada tahun 2018 di wilayah kelurahan tugu selatan.

B. Rumusan Masalah

Pemberian ASI Eksklusif sangat dibutuhkan untuk daya tahan tubuhnya, sehingga bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan berdampak terhadap penyakit seperti ISPA, diare, alergi. Pentingnya ASI Eksklusif untuk kesehatan bayi, namun pada kenyataannya jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif di Kelurahan Tugu Selatan sebesar 200 bayi pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 146 bayi pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan masih banyak orang tua khususnya ibu-ibu yang belum menyadari akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Pemberian ASI Eksklusif merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk orang tua. Khususnya pada ibu-ibu yang berdomisili di kelurahan tugu selatan yang akan memiliki bayi dan yang sedang memiliki bayi usia 0-6 bulan agar lebih menyadari akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan hal tersebut menjadi alasan penelitian terkait Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020
- b. Untuk mengetahui gambaran faktor prediposisi yang meliputi variabel umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan orang tua, paritas, pengetahuan ibu dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020
- c. Untuk mengetahui gambaran faktor pemungkin yaitu variabel promosi susu formula terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020
- d. Untuk mengetahui gambaran faktor penguat yang meliputi variabel dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020
- e. Untuk mengetahui hubungan faktor prediposisi yang meliputi variabel umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan orang tua, paritas, pengetahuan ibu dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020

- f. Untuk mengetahui hubungan faktor pemungkin yaitu variabel promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kelurahan Tugu selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020
- g. Untuk mengetahui hubungan faktor penguat yang meliputi variabel dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kelurahan Tugu Selatan

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan penentu kebijakan dan perencanaan program ASI eksklusif di Kelurahan Tugu Selatan sehingga dapat menjadi masukan dalam mensukseskan program ASI eksklusif.

2. Bagi Fikes Uhamka

Dapat Menambah sumber kepustakaan di kampus Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka sebagai bahan bacaan kepustakaan baru.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam meneliti faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja Jakarta Utara, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 - Mei 2020. Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 7-24 bulan di wilayah Kelurahan Tugu Selatan. Studi pengambilan sampel dengan teknik snowball *sampling* yaitu mencari tahu nomor handphone ibu-

ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan melalui ibu-ibu kader. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengisi kuesioner melalui google form.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriana N. 2014. Analisis Praktek Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bekerja Di Instansi Pemerintah DKI Jakarta Tahun 2014.
- Atabik A. 2014. Faktor IbuYang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan. *Unnes Journal of Public Health* 3(1)
- Aquari B. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik/Balai Pengobatan Anisa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran Kesehatan* 5(3): 133-137
- Awaliyah RQ, dkk. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu di Ponkesdes Pilang Kabupatten Sidoarjo. *Indonesian Journal Of Community Health Nursing* 3(1): 57-66
- Danso dan Janet. 2014. *Examining The Practice of Exclusive Breastfeeding among Profesional Working Mothers in Kumasi Metropolis of Ghana. Intenational Journal of Nursing*1(1)
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2013. ASI Eksklusif : Jakarta
- Devita R. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* 9(1): 37-46
- Ekawati D, dkk. 2017. *Biopsychosocial and Institutional Factors Associated with Exclusive Breastfeeding Among Working Mothers in Klaten, Central Java. Journal of Health Promotion and Behavior* 2(3): 197-206
- Fatmawati AP. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Ekonomi Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Baki Sukoharjo.
- Ferawati. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Umur 6-24 Bulan Di Kelurahan Pondok Cina Kecamatan Beji Kota Depok Tahun 2010. Depok : Skripsi FKM UI
- Hakim R. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 6 -12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nabire Kota Kabupaten Nabire Tahun 2012.

- Ida. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2011.
- Indarwati, Prasetyowati, Widiyanti S. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI *Eksklusif* Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Kesehatan* 10(1): 28-34
- Isoni A .(2013). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Health Quality* 4 (1), 1-76
- Jannah AM. 2015. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Kelurahan Gerem Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kota Cilegon.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2010. Riset Kesehatan Dasar 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta
- Khasanah N. 2011. ASI atau Susu Formula Ya?. *FlashBook*: Yogyakarta
- Lestari RR. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1): 131-136
- Mabud NH, dkk. 2014. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Mahalayang Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan* 2(2)
- Mamahit. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan pemberian ASI eksklusif Di Kecamatan Giriang Kota Bitung. Tesis Unsrat 2011.
- Mamonto T. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 4(1)

- Marini. 2014. Hubungan antara Karakteristik dan Pengetahuan Ibu tentang ASI dengan Praktek Pemberian Kolostrum, Jawa Barat. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia: Depok.
- Nasution SI, dkk. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas* 5(3): 635-639
- Neji OI, dkk. 2015. *Factors Influencing The Practice of Exclusive Breastfeeding Among Mothers In Tertiary Health Facility In Calabar, Cross River State, Nigeria. American Journal of Nursing Science* 4(1): 16-21
- Notoatmodjo, S. 2011. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2014. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta
- Noughabi ZS, dkk. 2014. *Prevalence and Factors Associated With Exclusive Breastfeeding at 6 Month of Life In Tehran: a Population-Based Study. Eastern Mediterranean Health Journal* 20(1)
- Nurhayati, dkk. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Candimas. *Jurnal Keperawatan* 11(1): 86-95
- Pasaribu, dkk. 2017. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi* 6(3)
- Pawenrusi EP. 2011. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tamamaung Kota Makassar. *Media Gizi Pangan* 11(1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 33 Tahun 2012. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif
- Prasetyono DS. 2010. Buku Pintar ASI Eksklusif. Pengenalan Praktik dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya. Diva Press: Yogyakarta
- Prawirahardjo S. 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Srawono Prawirohardjo
- Proverawati, A dan Rahmawati, E. 2010. Kapita Selektta ASI dan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika

- Putri R, dkk. 2017. Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Randuagung Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Journal Of Issues in Midwifery* 1(2): 32-41
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan : Jakarta
- Risnayanti, dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Siniu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains* 1(1): 220-228
- Rizki D, dkk. 2009. Panduan Pintar Kehamilan Untuk Muslimah, Qultum Media : Jakarta
- Roesli dan Utami. 2009. Mengenal ASI Eksklusif. Edisi II. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Sabati. 2015. Peran petugas Kesehatan Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. FK UNDIP. Semarang
- Sarafino, E.P. 2011. Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Fifth edition. New York: John Wiley and sons. Inc.
- Sarina, dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Lama Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi (0-6 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Kota Kendari. *Jurnal Ampibi* 2(1): 11-20
- Sariyanti. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta
- Septiani H, dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2): 159-174
- Setyorini RN, dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(3): 620-628
- Siallagan Y, dkk. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi (0-6 Bulan) di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung Tahun 2013. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi* 1(1): 1-9
- Simbolon P. 2017. Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI eksklusif

- Soetjiningsih. 2011. ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC
- Sohimah dan Yogi AL. 2017. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Tengah I Kabupaten Cilacap Tahun 2017
- Sriningsih I. 2011. Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif 6(2): 100-106
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). 2012. Persentase Anak Menurut Kelompok Umur Dalam Bulan Status Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Tambahan.
- Susmaneli H. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012
- Syafneli dan Handayani. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian Asi *Ekslusif* di Desa Pasir Jaya Tahun 2014. *Jurnal Maternity and Neonatal* 2(1): 54-61
- Triseptinora R. 2019. Hubungan Umur, Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2018. *Scientia Journal*
- United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). 2012. Breastfeeding
- United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). 2017. *Global Breastfeeding Scorecard. Tracking Progress for Breastfeeding Policies and Programmes: New York*
- Utami, dkk. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu Tahun 2014. Makasar Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Walyani E dan S. 2015. Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Widdefrita, 2013. Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Sawahan Timur dan Simpang Haru Padang

- Widiyanto. 2011. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1, pp. 25-29
- World Health Organization*. 2010. *Infant and Young Child feeding*. Geneva. WHO.
- World Health Organization (WHO)*. 2011. *Global Health Observatory*. Geneva : WHO
- World Health Organization (WHO)*. 2014. *Global Health Observatory*. Geneva : WHO
- Yamin M. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu pada Bayi yang Berumur 0-6 Bulan Di Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung Tahun 2010. Tesis. FKM-U
- Yumni FL dan Cholifah TW. (2018). Hubungan Promosi Iklan Susu Formula Dengan Pemberian ASI eksklusif Di Desa Pandanarum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 3(2)
- Zakiah. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Tahun 2012.